

Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Bisnis pada Peserta UMKM Jabar Juara Tahun 2022 di Kabupaten Karawang

Business Management Training and Assistance for MSMEs JABAR JUARA in 2022 in Karawang Regency

Anggi Pasca Arnu^{1*}

¹ Department of Management, University of Singaperbangsa Karawang

**anggi.pasca@fe.unsika.ac.id*

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat melalui program pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM dimasa pandemi covid – 19 dapat memberikan manfaat untuk dapat membantu dalam upaya meningkatkan *business capacity building* pada pelaku UMKM untuk dapat bertahan pada masa pandemi covid – 19. Pelatihan dan pendampingan, dilakukan pada peserta UMKM Jabar Juara yang terdiri atas 24 UMKM. Dengan pelatihan yang diberikan kepada pelaku UMKM yaitu mengenai manajemen organisasi, digitalisasi dalam pemasaran, dan manajemen strategi. Selain pelatihan, kegiatan abdi masyarakat juga melakukan pendampingan bagi para UMKM untuk mengimplementasikan hasil dari pelatihan yang telah diselenggarakan sebelumnya. Pendampingan berfokus perencanaan produksi, manajemen organisasi, digitalisasi dalam melakukan pemasaran, dan manajemen strategi pengendalian produksi atau controlling, dan pengawasan kegiatan produksi agar hasil dari proses produksi dapat menghasilkan produk – produk yang memiliki kualitas yang baik dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini para peserta UMKM Jabar Juara dapat memperoleh wawasan, pengetahuan, dan dapat meningkatkan *business capacity building* untuk diimplementasikan pada bisnis yang dimilikinya.

Kata kunci — Manajemen Bisnis, UMKM, Pendampingan UMKM, Pelatihan, *Business Capacity Building*

ABSTRACT

In an attempt to strengthen business capacity building for MSMEs participants to be able to survive during the Covid-19 pandemic, community service through training and mentorship programs for MSMEs can be beneficial. The 24 MSMEs that made up the MSMEs JABAR JUARA participants received mentoring and training. With instruction given to MSMEs participants in the areas of strategic management, digital marketing, and organizational management. In addition to training, community service projects help MSMEs put the lessons learned from earlier training sessions into practice. In order for the production process to yield high-quality products by making effective and efficient use of the resources already in place, mentoring focuses on production planning, organizational management, digitalization in marketing, management of production control strategies, and supervision of production activities. Participants in the MSMEs JABAR JUARA program can enhance their company capacity building and get new insights and expertise by means of this training and mentoring.

Keywords — *Business Management, MSMEs, Assistance MSMEs, Training, Business Capacity Building*

 OPEN ACCESS

© 2021. Anggi Pasca Arnu



Creative Commons
Attribution 4.0 International License

1. Pendahuluan

Pandemi covid 19 yang menerjang Indonesia membuat pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami resesi. Resesi tersebut terjadi pada kuartas III pada periode tahun 2022 yang mana ekonomi Indonesia pada PDB minus 3,49% YoY/Year on Year (kompas.com). Resesi tersebut menunjukkan ekonomi Indonesia yang mengalami kontraksi akibat adanya pandemi covid – 19 yang melanda Indonesia. Dampak tersebut dapat dilihat pada banyaknya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) baik pada industri, pariwisata, properti, hingga transportasi yang mana untuk mengefisiensi dari biaya yang dikeluarkan untuk membayar pekerja untuk menekan biaya operasional [1]. Selain itu, resesi juga disebabkan salah satunya karena adanya penurunan daya beli dari masyarakat. Tentunya, hal tersebut berimbas pada penurunan dari penjualan hingga pendapatan yang didapatkan atau diterima oleh pelaku bisnis termasuk pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)[2]. Permasalahan tersebut menggambarkan dampak dari pandemi covid – 19 terlebih khususnya pada sektor ekonomi.

Keberadaan UMKM di Indonesia khususnya di masa pandemi covid – 19 sangat mengawatirkan. Banyak para pelaku UMKM dimasa pandemi covid – 19 yang mengalami kebangkrutan atau gulung tikar akibat tidak mampu mempertahankan bisnisnya karena mengalami penurunan daya beli masyarakat yang berimbas pada pendapatan yang diterima pelaku UMKM [3]. Penurunan daya beli masyarakat disebabkan karena masyarakat sangat berhati – hati untuk membelanjakan uangnya karena pandemi yang tidak dapat dipastikan kapan berakhirnya. Oleh sebab itu, perlu adanya kontribusi dari pemerintah dalam membantu UMKM untuk dapat tetap bertahan dimasa pandemi covid – 19 ini, seperti memberi bantuan dalam financial atau keuangan UMKM, pemberian modal bagi pelaku UMKM, penundaan untuk pelunasan hutang bagi pelaku UMKM, dan perlu adanya pembuatan kebijakan yang dapat menolong para UMKM tetap dapat bertahan di situasi pandemi covid – 19 [4].

Kebangkitan UMKM tidak hanya menjadi tugas pemerintah. Pihak lainnya diluar pemerintahan yang memiliki keterkaitan dengan

UMKM perlu membantu pelaku mitra UMKM untuk dapat bangkit dan kembali melanjutkan bisnisnya atau usaha yang dimiliki. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menolong para mitra UMKM yaitu dengan memberikan sosialisasi hingga pendampingan kepada mitra UMKM untuk keluar dari masa kesulitan yang dialami pelaku UMKM [5]. Pendampingan kepada UMKM penting dilakukan karena tidak semua mitra UMKM dapat mengimplementasikan hasil sosialisasi dari para pakar yang dilakukan. Pendampingan dapat memfokuskan pada pemanfaatan sumber daya yang dimiliki dengan baik yang menjadi sebuah potensi untuk dikembangkan menjadi sebuah produk atau jasa yang berkualitas. Maka dari itu peningkatan *business capacity building* perlu dilakukan untuk membangun kemampuan hingga keterampilan para mitra UMKM dalam menjalankan bisnisnya seperti memberikan akses informasi mengenai pemasaran produk atau jasa, pelatihan pengelolaan keuangan, dan pengembangan teknologi yang digunakan dalam menciptakan produk dan jasa yang dapat bersaing dipasaran [6]. Hal tersebut menjadi sebuah kegiatan yang positif bagi pelaku UMKM supaya dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dalam berbisnis. Dan saat ini yang telah memasuki era digitalisasi, membuat UMKM juga perlu mengembangkan digitalisasi pada usahanya yang mana para konsumen semenjak masa pandemi covid – 19 banyak yang melakukan transaksi pembelian melalui online [7]. Khususnya di daerah Kabupaten Karawang yang memiliki lebih dari 87 ribu pelaku UMKM yang telah terdaftar ditahun 2020 (jabar.tribunnews.com).

Berdasarkan fenomena dan permasalahan yang terjadi, pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan penulis bertujuan membantu dalam upaya meningkatkan *business capacity building* sebagai salah satu modal dalam kebangkitan UMKM khususnya di daerah karawang. Dengan kegiatan tersebut Diharapkan dapat menolong atau membantu UMKM khususnya di daerah karawang untuk bangkit dan berjaya kembali di situasi pandemi covid – 19.



2. Target dan Luaran

Sasaran pada kegiatan pengabdian masyarakat yaitu, pelaku UMKM yang menjadi peserta UMKM Jabar Juara yang terdiri atas 24 pelaku UMKM yang diselenggarakan di Dinas Koperasi Kabupaten Karawang. Diharapkan, dengan adanya pelatihan dan pendampingan mengenai *business capacity building* yang dapat menjadi modal bagi pelaku UMKM untuk bangkit dan mengembangkan kembali usaha yang dimilikinya khususnya dimasa pandemi covid – 19 dan dapat meningkatkan dan mengembangkan bisnis pada usaha yang dimilikinya dengan baik sesuai dengan pelatihan yang telah dilakukan.

3. Metodologi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berfokus pada pelaku UMKM yang memiliki usaha mikro kecil untuk meningkatkan *business capacity building* bagi pelaku UMKM sebagai upaya meningkatkan dan mengembangkan bisnis UMKM untuk dapat bangkit disituasi pandemi – 19 yang melanda. Kegiatan diselenggarakan di Kabupaten Karawang, Jawa Barat dan kegiatan diperuntukan bagi pelaku UMKM yang menjadi peserta UMKM Jabar Juara yang terdiri atas 24 pelaku UMKM. Untuk teknis pelaksanaan kegiatan, dilakukan secara luring atau offline selama 4 bulan. Adapun metode pengabdian masyarakat yang digunakan dalam kegiatan tersebut, yaitu:

1. Pelatihan. Pada kegiatan yang pertama yaitu, Penyelenggaraan dilakukan di Aula Dinas Koperasi Karawang pada Sabtu, 16 Juli 2022 pukul 09.00 WIB. Pada pelatihan diselenggarakan bagi pelaku UMKM yang dilakukan secara luring mengenai manajemen produksi dimasa pandemi covid – 19 untuk pelaku UMKM. Dalam kegiatan pelatihan tersebut, langsung didampingi oleh Anggi Pasca Arnu, S.E., M.M selaku pendamping UMKM Juara Karawang dan dosen Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang. Selain itu, yang narasumber yang menjadi pemateri atau pembicara yaitu Aep Syaefulloh Mulya, ST., M.M. C.I. selaku

koordinators daerah UMKM Juara Karawang dan Diantika Permatasari W. selaku owner atau pemilik usaha Sinok Mille Crepes. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai *business capacity building* untuk mitra UMKM supaya dapat bangkit dimasa pandemi covid – 19 yang kemudian dapat diimplementasikan atau diterapkan untuk usaha mikro kecil yang dimiliki oleh pelaku UMKM. Diharapkan setelah melakukan pelatihan, dapat menjadi modal bagi pelaku UMKM untuk bangkit dan mengembangkan kembali usaha yang dimilikinya khususnya dimasa pandemi covid – 19.

2. Pendampingan. Pada kegiatan kedua yaitu, pendampingan bagi pelaku UMKM Juara Karawang untuk mengimplementasikan atau menerapkan hasil dari pelatihan yang sebelumnya telah diselenggarakan mengenai *business capacity building*. Pada pendampingan yang dilakukan, para UMKM diberikan arahan untuk dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dan memiliki potensi yang untuk dapat dikembangkan untuk menjadi sebuah produk atau jasa yang berkualitas.

4. Pembahasan

Pelatihan dan pendampingan terhadap pelaku UMKM Jabar Juara yang dilaksanakan selama 4 bulan diperlukan persiapan yang matang agar terlaksana dengan baik.



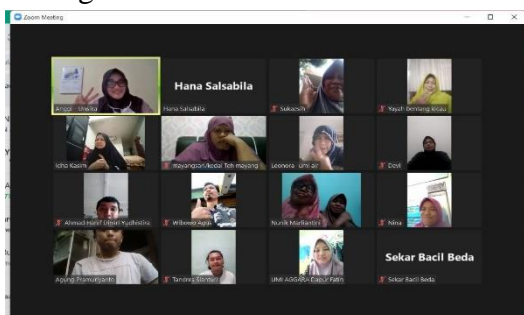
Gambar 1. Rapat Bersama Korda

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian, diawali dengan rapat koordinasi pelaksanaan dengan Korda dan para pendamping mengenai teknis kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan.



Gambar 2. Pembukaan Acara

Setelah persiapan kegiatan sudah tersusun dengan baik, kemudian dilakukan pembukaan acara yang di hadiri dan di dukung oleh bupati dan wakil bupati Kabupaten Karawang dan para peserta pelaku UMKM Jabar Juara. Pembukaan tersebut dilakukan secara offline atau dilaksanakan langsung di kantor Pemda Karawang.



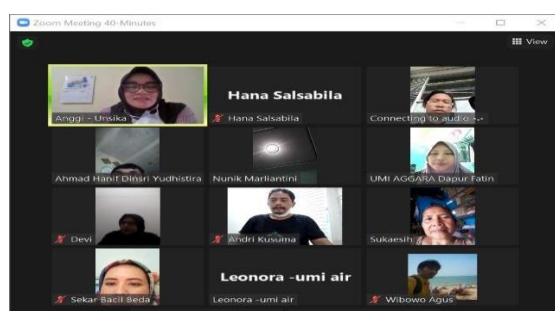
Gambar 3. Sosialisasi Kegiatan

Kegiatan berikutnya yaitu, melakukan sosialisasi kepada pelaku UMKM Jabar Juara yang dilaksanakan melalui online atau via *zoom meeting* untuk menjelaskan capaian dari kegiatan yang diselenggarakan.



Gambar 4. Pelaksanaan Pelatihan

Setelah melakukan sosialisasi, maka kegiatan berikutnya yaitu pelaksanaan pelatihan kepada UMKM Jabar Juara secara luring di Aula Dinas Koperasi Karawang yang membahas materi mengenai konsep dalam berwirausaha dan peluang untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dengan baik, dan penggunaan dari fitur Bank BJB yaitu QRIS untuk mempermudah proses transaksi keuangan. Dengannya adanya pelatihan tersebut, diharapkan pelaku UMKM dapat memahami konsep berwirausaha dengan baik dan memanfaatkan peluang sebaik mungkin dari sumber daya yang dimilikinya sebagai upaya meningkatkan *business capacity building* bagi pelaku UMKM.



Gambar 5. Pembuatan NIB

Selain melakukan pelatihan kepada UMKM, peserta juga dibantu oleh pendamping untuk pembuatan NIB atau Nomor Induk Berusaha melalui www.oss.go.id. Dengan usaha yang telah memiliki NIB, maka usaha yang dimiliki sudah memenuhi hak dan kewajiban atas legalitas dan layanan publik atas usaha yang dimilikinya. Setelah melakukan kegiatan pendaftaran NIB, kegiatan selanjutnya yaitu melakukan pendampingan kepada UMKM untuk membantu memberikan arahan untuk dapat memanfaatkan potensi sumber daya yang dimilikinya guna menghasilkan sebuah produk atau jasa yang berkualitas. Selain itu, pendampingan juga membantu para pelaku UMKM untuk membuat struktur organisasi pada

usahanya, analisis SWOT untuk mengetahui yang menjadi kelebihan, kekurangan, peluang, dan ancaman. Dengan analisis SWOT pada usaha yang dimiliki para pelaku UMKM berguna untuk membuat strategi yang sesuai dengan bisnis yang dimilikinya. Lalu, membantu dalam pemanfaatan digitalisasi dalam proses pemasaran. Terakhir yaitu, pendampingan bisnis model canvas yang bertujuan agar para pelaku bisnis dapat merancang perencanaan proses atau kegiatan bisnis yang akan dijalankan.



Gambar 7. Kegiatan Bazar

Kegiatan dari abdi masyarakat yang terakhir yaitu ditutup dengan kegiatan bazar yang bertujuan untuk memperkenalkan produk – produk dari para pelaku UMKM Jabar Juara. Pada kegiatan bazar, para pelaku UMKM diberikan sebuah *stand* atau tenda masing – masing untuk menempatkan produk – produk yang diperjualkan.

Berdasarkan hasil penemuan dilapangan atau selama pelatihan dan pendampingan, masih rendahnya kemampuan bisnis dari para pelaku UMKM. Sehingga pelatihan dan pendampingan dapat menjadi sebuah bentuk dan usaha untuk meningkatkan kemampuan bisnis dari para pelaku UMKM dan membantu para pelaku UMKM mengembangkan dan mempertahankan bisnis yang dimilikinya. Pernyataan tersebut sejalan dengan [8] yang menyatakan jika *business capacity building* penting bagi para pelaku UMKM untuk meningkatkan dan mengembangkan dari berbagai aspek.

5. Kesimpulan

Pelatihan dan pendampingan dalam pengabdian yang dilakukan dimasa pandemi covid – 19, memberikan sebuah dorongan bagi pelaku UMKM untuk dapat keluar dari situasi yang sulit akibat pandemi. Sinergi dengan

program – program yang digaungkan oleh pemerintah, baik itu oleh pusat maupun daerah untuk membantu para UMKM agar dapat bertahan di situasi pandemi covid – 19. Tentunya, dengan adanya pelatihan dan pendampingan membuat para pelaku UMKM mampu bertahan dan dapat mengembangkan bisnis yang dimilikinya. Dengan pengetahuan dan wawasan yang didapatkan setelah pelatihan dan pendampingan mengenai *business capacity building* untuk memahami konsep berwirausaha dengan baik serta pemanfaatan digitalisasi pada proses pemasaran untuk lebih efektif dan efisien dalam melakukan pemasaran guna meningkatkan penjualan dan pendapatan yang diterima UMKM dan pendaftaran NIB untuk mendaftarkan usaha atau bisnis yang dimiliki UMKM agar di akui secara legal atau hukum. Semua dilakukan agar bisnis yang dimiliki pelaku UMKM memiliki sistem dan terorganisir dengan baik agar dapat bangkit dan terus berkembang.

6. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih diucapkan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang, DPRD Kabupaten Karawang, DINKOP Karawang, Bank BJB, dan para mitra UMKM Jabar Juara yang telah turut berpartisipasi dalam menyelenggarakan kegiatan abdi masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan kepada para pelaku UMKM Jabar Juara. Terima kasih kepada seluruh jajaran tim yang telah membantu mensukseskan kegiatan abdi masyarakat yang diharapkan dapat terus memberikan manfaat kepada masyarakat dengan program – program yang hebat lainnya.

7. Daftar Pustaka

- [1] R. Karunia Putri, R. Indah Sari, R. Wahyuningsih, E. Meikhati, and A. Winarso Aji, “Efek Pandemi Covid 19: Dampak Lonjakan Angka PHK terhadap Penurunan Perekonomian di Indonesia,” *J. Bisnis Manaj. dan Akunt.*, vol. 1, no. 2, pp. 72–77, 2021, doi: 10.47701/bismak.v1i2.1206.
- [2] S. Sulistyawati, S. A. Mulasari, F. Tentama, L. Nafiati, and H. Yuliansyah, “Penyuluhan dan pelatihan kewirausahaan sebagai upaya peningkatan intensi berwirausaha pada UKM “Bangkit”,” *Din. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 4, pp. 866–870, 2021, doi: 10.31849/dinamisia.v5i4.5661.

- [3] R. Dewi, R. Hidayat, and M. F. Rizki, "Manajemen pemerintah daerah kabupaten karawang dalam menjaga produk UMKM di masa pandemi covid-19," vol. 13, no. 4, pp. 609–614, 2021, doi: 10.29264/jmmn.v13i4.10245.
- [4] A. K. Pakpahan, "COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah," vol. 20, no. April, 2020.
- [5] R. K. Sari, "Gerakan Bangga Buatan Indonesia : Dukungan Bagi Kebangkitan Umkm Lokal Di Masa Pandemi Covid-19," *J. AKRAB JUARA*, vol. 6, pp. 12–26, 2021, doi: <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v2i1.65>.
- [6] K. Sedyastuti, "Analisis Pemberdayaan UMKM Dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancah Pasar Global," *INOBISS J. Inov. Bisnis dan Manaj. Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 117–127, 2018, doi: 10.31842/jurnal-inobis.v2i1.65.
- [7] B. Arianto, "Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19," *ATRABIS J. Adm. Bisnis*, vol. 6, no. 2, pp. 233–247, 2020.
- [8] T. Hakim, L., Mulyati, E., Hasan, D. & Murwadji, "Institution for improving the capacity of micro business business in Indonesia," *PalArch's J. Archaeol. Egypt/Egyptology*, vol. 18, no. 1, pp. 4039–4053, 2021.
jabar.tribunnews.com. 11 November 2020. Indonesia Resmi Resesi, Ini yang Perlu Kita Tahu soal Resesi dan Dampaknya. Diakses pada 25 Juli 2022. Terdampak Pandemi Covid-19, Pelaku UMKM Karawang Banyak yang Daftar Program BPUM - Tribunjabar.id (tribunnews.com)

